



Uang Beredar Tumbuh Positif

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juli 2022 tetap tumbuh positif.



M2

Terdiri dari uang beredar sempit¹ (M1) ditambah uang kuasi dan surat berharga selain saham yang diterbitkan bank.

JUL 2022 9,6% (yoy) | Rp7.846,5 T

JUN 2022 10,7% (yoy) | Rp7.890,7 T



M1

Terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik dan tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

JUL 2022 14,9% (yoy) | Rp4.466,5 T

JUN 2022 16,6% (yoy) | Rp4.506,8 T



UANG KUASI

Terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan lainnya (Rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing.

JUL 2022 3,2% (yoy) | Rp3.360,8 T

JUN 2022 3,4% (yoy) | Rp3.359,1 T

Pertumbuhan M2 pada Juli 2022 terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan penyaluran kredit dan perkembangan keuangan Pemerintah, serta aktiva luar negeri bersih.

Kredit²



(yoy)

Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat



(yoy)

Aktiva Luar Negeri Bersih



(yoy)

¹ Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis UB periode data Agustus 2021.

² Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.